



Dishub Siapkan Operasi Rekayasa

AKTIVITAS masyarakat Kota Jogja menjelang Lebaran kian meningkat. Ini tecermin dari meningkatkan arus lalu lintas di enam titik vital jalur padat.

Mengatasi kemacetan dan memastikan arus lalu lintas lancar, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja merancang rekayasa manajemen lalu lintas. Rekayasa dijadwalkan diterapkan awal Agustus. Salah satu tujuan rekayasa ini adalah mengurai kemacetan yang selalu terjadi setiap Lebaran.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dishub Kota Jogja Sugeng Sanyoto mengatakan, setidaknya ada lima titik yang menjadi langganan kemacetan. Titik-titik itu yakni Jalan

Mataram, Jalan C. Simanjuntak, Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Laksda Adisutjipto, dan Jalan Magelang.

Dari pantauan *Radar Jogja* kemarin (28/7) siang, kepadatan lalu lintas juga terjadi di kawasan Malioboro.

Kondisi serupa juga terlihat di jalur sekitar Swalayan Progo dan memasuki Pasar Brinjarjo. Ini mencerminkan aktivitas masyarakat dalam berbelanja meningkat.

Meski demikian, di berbagai jalan utama belum terlihat banyak kendaraan pelat dari luar Jogjakarta yang melintas.

"Ke Jogja untuk mencari hiburan. Cari suasana baru saja. (Lalu lintas di Jogja) lumayan

padat dan macet juga," jelas Tri Suseno, yang mengaku berasal dari Solo, kepada *Radar Jogja* kemarin.

Dishub akan terus memantau kondisi jalan. "Kemacetan hari Sabtu dan Minggu terjadi di jam-jam tertentu seperti memasuki pusat pebelanjaan, hiburan, dan wisata. Tapi, dampak kepadatan mengekor panjang," jelas Sugeng.

Menurutnya, untuk mengurai kemacetan saat ini dilakukan rekayasa melalui *area traffic control system* (ATCS). Dishub juga menyiapkan diri untuk mengantisipasi menghadapi libur panjang usai Lebaran.

Dalam operasi rekayasa lalu lintas, dishub memasang rambu

pengarah penunjuk jalan (RPPJ) untuk kendaraan yang masuk ke pusat kota. Diperkirakan terdapat 14 rambu yang dipasang di setiap perbatasan memasuki wilayah kota.

"Masyarakat Jogja serta peemudi bias menghindari jalur padat," jelasnya.

Selain itu, pihaknya juga akan melakukan penertiban parkir di badan jalan. Parkir liar di badan jalan ini dinilai menyumbangkan kemacetan lalu lintas.

"Untuk itu, kami sudah berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan penertiban dan menyediakan kantong parkir cadangan seperti di kawasan Malioboro yang menjadi pusat perhatian," ujarnya. (*hrp/amd/nn*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005